



APLIKASI PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD

Dr. ABDUL RIVAI BERAU KALTIM

KERJA PRAKTIK



Oleh:

WISNU ANDRIYANTO

15.41010.0092

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS DINAMIKA

2023

LAPORAN KERJA PRAKTEK

APLIKASI PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD

Dr. ABDUL RIVAI BERAU KALTIM

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana Komputer

Disusun oleh:



Nama : WISNU ANDRIYANTO

NIM : 15.41010.0092

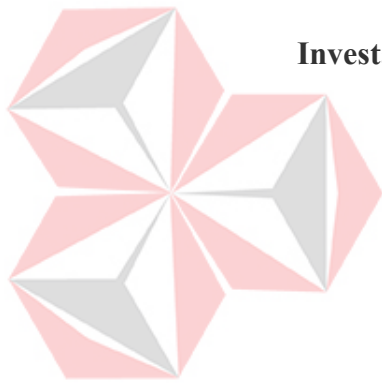
Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Sistem Informasi

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS DINAMIKA

2023



Investasi yang paling penting yang bisa kamu lakukan adalah

untuk dirimu sendiri

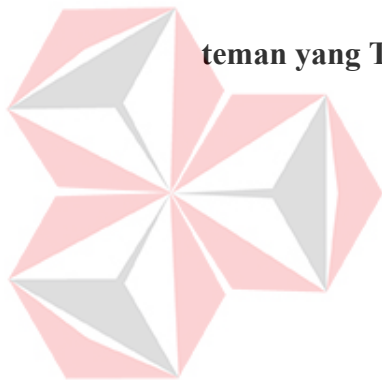
-Warren Buffet-

UNIVERSITAS
Dinamika

Terima Kasih Untuk Orang Tua, Keluarga, saudara, Sahabat, serta Teman-teman yang Telah Memberikan Dukungan. Semoga Allah SWT Melindungi

Kita Semua.

Amin.



UNIVERSITAS
Dinamika

Lembar Pengesahan

**APLIKASI PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD
Dr. ABDUL RIVAI BERAU KALTIM**

Laporan Kerja Praktik:

WISNU ANDRIYANTO

NIM : 15.41010.0092

Telah diperiksa, diuji dan disetujui



UNIVERSITAS

Dinamika

Surabaya, 7 Maret 2023

Disetujui,

Dosen Pembimbing

Penyelia

Teguh Sutanto, M.Kom.
NIDN: 0713027801



Sarengat, SIP, M.Si.
NIP: 197403121997031004

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi

Dr. Anjik Sulmanaaji, S.Kom., M.Eng
NIDN: 0731057301

**SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, saya:


Nama : Wisnu Andriyanto
NIM : 15.41010.0092
Program Studi : SI Sistem Informasi
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul Karya : **APLIKASI PENDAFTARAN PASIEN RAWAT
JALAN DI RSUD DR. ABDUL RIVAI BERAU
KALTIM**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagaipenulis atau pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta
 2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupunkeseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiahini adalah semata hanya rujukan yang tercantum dalam Daftar Pustaka saya
 3. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya
- Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 Maret 2022

nyatakan



Wisnu Andriyanto
NIM: 15410100092

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Abdul Rivai Berau memiliki pendaftaran pasien rawat jalan. Dengan menggunakan teknologi informasi, RSUD Dr. Abdul Rivai Berau yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan bagi masyarakat umum ingin mengimplementasikan pendaftaran rawat jalan berbasis website yaitu Sispomed. Dalam sistem pendaftaran rawat jalan terdapat halaman yang berisi layanan pendaftaran rawat jalan, mulai dari assessment, tindakan/terapi, laboratorium, radiologi dan farmasi secara online. Seperti penumpukan antrean masyarakat yang ingin mendaftar, alat medis yang tidak digunakan, mahal biaya penggunaan ambulance, hingga persoalan parkir. Hal yang utama adalah pelayanan prima terhadap masyarakat, jangan sampai terjadi penumpukan pasien khususnya di IGD karena itu adalah yang paling vital. Dari hasil observasi solusi yang dilakukan adalah melakukan pembuatan program aplikasi rawat jalan pada rumah sakit Dr. Abdul Rivai Berau. Pada tahap pertama peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif yaitu melakukan observasi pada staff IT sebagai penanggung jawab sistem informasi di RSUD Dr. Abdul Rivai Berau dan ditemukan beberapa error pada pendaftaran rawat jalan. Dari Hasil Kerja Praktik memberikan solusi dengan pembuatan aplikasi baru rawat jalan sehingga pelayanan pendaftaran rawat jalan tidak mengalami hambatan.

Kata kunci: Rekam Medis, Rawat Jalan, Aplikasi, Rumah Sakit.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa serta berkah dan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik dengan judul” Rancang Bangun Sistem Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis Website Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Abdul Rivai Berau” dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa peneliti telah menyelesaikan kerja praktik di RSUD Dr. Abdul Rivai Berau, selama kurang lebih satu bulan terhitung sejak tanggal 22 Juli 2019 hingga 22 Agustus 2019. Adapun tujuan utama pelaksanaan kerja praktik ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana Komputer, selain itu ilmu yang peneliti dapat di perkuliahan dapat diimplementasikan dalam dunia kerja.

Penyelesaian laporan kerja praktik tidak lepas dari bantuan beberapa pihak yang benar-benar memberikan dukungan serta masukan kepada peneliti. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak, Ibu dan Keluarga atas doa serta dukungan yang telah diberikan kepada peneliti.
2. Bapak Teguh Sutanto, selaku Dosen Pembimbing yang telah mendukung serta memberikan kepercayaan penuh kepada peneliti dalam menyelesaikan kerja praktek.
3. Bapak Sarengat, SIP,M.Si., selaku Pembimbing yang telah membimbing peneliti dalam pelaksanaan Kerja Praktik di RSUD Dr. Abdul Rivai Berau.

4. Segenap Karyawan dan Staf RSUD Dr. Abdul Rivai Berau yang telah membantu penyusunan laporan.

Peneliti menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari materi maupun teknik penyajian. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari Pembaca demi penyempurnaan dalam menyelesaikan tugas- tugas lainnya.

Surabaya,2023

Peneliti



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Kerja Praktik.....	3
1.5 Manfaat Kerja Praktik.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	5
2.1 Sejarah Rumah Sakit.....	5
2.2 Aspek Legal	5
2.3 Lokasi.....	6
2.4 Struktur Organisasi	6
2.5 Persaingan Usaha	7
2.6 Sarana dan Prasarana	7
2.7 Gambaran Produk Jasa dan Produk Unggulan.....	7
2.8 Gambaran Ketersediaan Sumber Daya	9
2.9 Isu-Isu Strategis	9

2.10 Logo	11
2.11 Visi dan Misi.....	12
2.11.1 Visi	12
2.11.2 Misi.....	14
BAB III LANDASAN TEORI.....	17
3.1 Rekam Medis	17
3.2 Rawat Jalan	18
3.3 Rumah Sakit.....	18
3.4 Sistem.....	19
3.5 Informasi	19
3.6 Sistem Informasi	20
3.7 <i>Website</i>	20
3.8 PHP	21
3.9 <i>Database</i>	22
3.10 Laravel	22
3.11 <i>Document Flow</i>	24
3.12 <i>System Flowchart</i>	24
3.13 <i>System Development Life Cycle (SDLC)</i>	25
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN	26
4.1 Hasil Kerja Praktik.....	26
4.2 Identifikasi Masalah.....	26
4.2.1 Observasi	27
4.2.2 Studi Literatur.....	27
4.3 Analisis Sistem.....	27

4.3.1 Perangkat Lunak (<i>Software</i>).....	27
4.3.2 Perangkat Keras (<i>Hardware</i>).....	28
4.3.3 Kebutuhan Fungsional.....	28
4.3.4 Kebutuhan Non Fungsional.....	28
4.4 Mendesain Sistem	29
4.4.1 <i>Document Flow</i>	29
4.4.2 <i>System Flow</i>	30
4.5 Implementasi.....	30
BAB V PENUTUP.....	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	41



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR TABEL

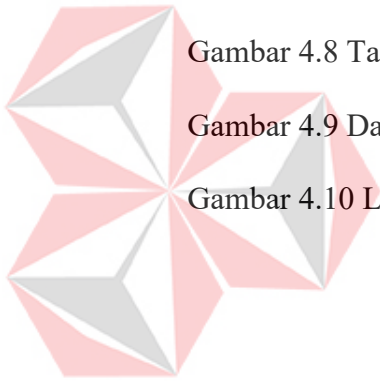
	Halaman
Tabel 2.1 Komposisi Sumber Daya Manusia RSUD Dr. Abdul Rivai Berau	9
Tabel 4.1 Proses Penerapan System Development Life Cycle (SDLC)	26



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Logo Perusahaan	12
Gambar 4.1 Document Flow	31
Gambar 4.2 System Flow	32
Gambar 4.3 Dashboard Program Rekam Medis	33
Gambar 4.4 Data Kunjungan	33
Gambar 4.5 Data Assessments Umum.....	34
Gambar 4.6 Data Diagnosis Pasien.....	34
Gambar 4.7 Tambah Data Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) ..	35
Gambar 4.8 Tambah Data Tindakan/Observasi	35
Gambar 4.9 Data Rekam Medis	36
Gambar 4.10 Laporan Rekam Medis	36



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Surat Balasan Instansi.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 2 Form KP-5	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 3 Form KP-6	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 4 Form KP-7	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 5 Kartu Bimbingan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 6 Biodata Penulis	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

RSUD Dr. Abdul Rivai Berau sebagian besar proses bisnisnya telah menerapkan teknologi informasi untuk mempercepat dalam penanganan pasien dengan cara membuat website pendaftaran rawat jalan yang dapat diakses oleh pasien dari mana saja dan kapan saja. Sistem informasi pendaftaran rawat jalan berbasis website pada RSUD Dr. Abdul Rivai Berau memiliki fitur pendukung pada pasien yaitu, terdapat assessment pasien, pencatatan tindakan/terapi hingga formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi atau CPPT. Rumah sakit pelat merah juga menerapkan sistem kartu pasien dan clinical pathway. Yaitu jalur klinis adalah sebuah pedoman yang digunakan untuk melakukan tindakan klinis berbasis bukti pada fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan menggunakan aplikasi rawat jalan akan membantu pendataan pasien rawat jalan yang terecord lengkap di database Rekam Medis dalam Sistem Informasi Rumah Sakit. Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan ini khusus untuk pasien yang rawat jalan terlebih dengan adanya kartu pasien yang terintegrasi dengan sistem BPJS Kesehatan akan lebih memudahkan masyarakat penerima layanan kesehatan. Dengan aksi perubahan ini diharapkan akan semakin meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Kreativitas dan terobosan inovasi menurutnya sangat penting untuk terus berupaya meningkatkan kinerja dan pelayanan prima kepada masyarakat. Pada kenyataanya karena Ketua DPRD Berau Madri Pani yang di temui usai melakukan sidak menuturkan masih banyak ditemui permasalahan yang tertera dalam pelayanan

rumah sakit di RSUD Dr. Abdul Rivai Berau. Seperti kurang optimalnya pengoperasian Sistem Informasi Rumah Sakit. Hal yang utama adalah pelayanan prima terhadap masyarakat, jangan sampai terjadi kehilangan data pasien yang lama sehingga perlu melakukan daftar ulang kembali. Kemudian pendaftaran rawat jalan perlu dicarikan solusinya dengan memberikan masukan berupa aplikasi rawat jalan yang mampu berkomunikasi dengan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pihak ke 3 rekanan pembuatan sistem informasi rumah sakit. Dari permasalahan diatas yang ditemui selama Kerja Praktik perlu dilakukan pembuatan aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan sesuai dengan SOP sebagai alternatif pemecahan masalah. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran Aplikasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di RSUD Dr. Abdul Rivai Berau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis mengenai permasalahan pada RSUD Dr. Abdul Rivai Berau dapat diperoleh rumusan masalah untuk melakukan pembuatan aplikasi pengolahan data rekam medis pasien rawat jalan di RSUD Dr. Abdul Rivai Berau.

1.3 Batasan Masalah

Pembahasan permasalahan pendaftaran rawat jalan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Rivai meliputi:

- a. Proses pengelolaan data rekam medis pasien IGD dan rawat jalan terintegrasi. Dengan tujuan dapat menghemat waktu dan data rekam medis pasien terecord dengan baik.

- b. Proses pengelolaan data rekam medis rawat jalan berbasis website dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Server Basis Data MySQL.
- c. Survey proses bisnis dan pengambilan data diperoleh dari RSUD Dr. Abdul Rivai Berau.

1.4 Tujuan Kerja Praktik

Berdasarkan rumusan masalah yang diperoleh, maka tujuan kerja praktik ini sebagai bahan kajian dan mendeskripsikan proses aplikasi pengelolaan data rekam medis pasien rawat jalan di RSUD Dr. Abdul Rivai Berau berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat tanpa ada kendala. Solusi yang dibuat telah berdasarkan analisis mengenai proses bisnis dan rumusan masalah pada RSUD Dr. Abdul Rivai Berau.

1.5 Manfaat Kerja Praktik

Manfaat penelitian untuk menghasilkan solusi berdasarkan permasalahan yang dapat membantu proses bisnis yang dilakukan secara aplikatif pada proses pengelolaan data rekam medis pasien rawat jalan di RSUD Dr. Abdul Rivai Berau. Penerapan teknologi informasi tersebut di rumah sakit yang diharapkan dapat memberikan pelayanan pada masyarakat tanpa ada kesulitan, dapat menghemat waktu dan mempermudah pasien rawat jalan. Bagian pengolahan data rekam medis rawat jalan di rumah sakit akan bekerja secara mudah dalam menangani pasien rawat jalan, sehingga tidak mengisi formulir manual yang tidak efisien dalam segi waktu dan menyebabkan penumpukan antrean. Data Rekam Medis secara digital ini akan memudahkan tenaga medis dalam melihat data riwayat pasien rawat jalan.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Rumah Sakit

RSUD Dr. Abdul Rivai merupakan rumah sakit milik pemerintah Kabupaten Berau yang didirikan pada tahun 1968 dengan nama RSUD Kabupaten Berau. Pada tahun 1974 rumah sakit tersebut dipindahkan ke Batumiang di Jalan Pulau Sambit Tanjung Redeb dengan menempati bekas gedung Kantor Bupati Berau. Dengan semakin bertambahnya jumlah pasien yang harus dilayani maka pada bulan Juni 1986 rumah sakit dipindahkan kembali untuk menempati gedung baru di Jalan Pulau Panjang. Pada tahun 1990 dengan Keputusan Bupati Kepala Daerah Kabupaten Berau Nomor 203 tahun 1990 tanggal 27 Juli 1990 ditetapkan nama RSUD Dr. Abdul Rivai sebagai pengganti nama RSUD Kabupaten Berau. Pada tanggal 15 Februari 1999 status Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai ditetapkan sebagai Rumah Sakit Tipe C oleh Menteri Kesehatan dengan Surat Keputusan Nomor 124/MENKES/SK/II/1999.

2.2 Aspek Legal

RSUD Dr. Abdul Rivai adalah Rumah Sakit Tipe C Non Pendidikan milik Pemerintah Kabupaten Berau. Rumah sakit tersebut dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Berau. Sifat bisnis rumah sakit adalah sosio ekonomi atau not to profit dan lebih menekankan pada pelayanan sosial kepada masyarakat tidak mampu dan sekaligus sebagai pusat pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Berau.

2.3 Lokasi

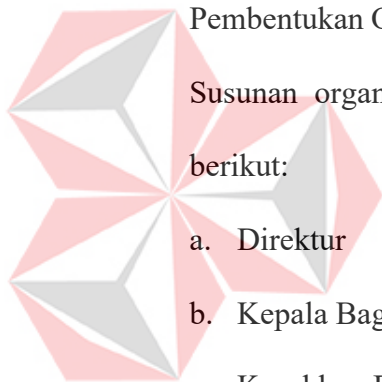
RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau menempati lokasi strategis di Jalan Pulau Panjang Tanjung Redeb di Ibukota Kabupaten Berau yang mudah dijangkau dari berbagai arah baik dengan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum. Rencana Strategis Bisnis RSUD Dr. Abdul Rivai Tahun 2016-2021.

2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Berau.

Susunan organisasi RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau adalah sebagai berikut:

- a. Direktur
- b. Kepala Bagian Tata usaha
- c. Kasubbag Perencanaan
- d. Kasubbag umum dan Kepegawaian
- e. Kasubag Keuangan
- f. Kepala Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik
- g. Kepala Seksi Ketenagaan, Mutu Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
- h. Kepala Seksi Sarana Prasarana Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
- i. Kepala Bidang Pengembangan Baku Mutu dan Informasi
- j. Kepala Seksi Pengembangan Baku Mutu
- k. Kepala Seksi Pengembangan Informasi dan Pemasaran
- l. Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan



UNIVERSITAS
Dinamika

- m. Kepala Seksi Mutu Pelayanan dan Asuhan keperawatan
- n. Kepala Seksi Ketenagaan dan Logistik Keperawatan

2.5 Persaingan Usaha

RSUD Dr. Abdul Rivai merupakan satu-satunya rumah sakit di wilayah Kabupaten Berau, sehingga RSUD Dr. Abdul Rivai menjadi rumah sakit tujuan dan rujukan utama bagi masyarakat Kabupaten Berau dan beberapa kabupaten tetangga untuk memperoleh pelayanan kesehatan.

2.6 Sarana dan Prasarana

RSUD Dr. Abdul Rivai memiliki sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Sarana dan prasarana tersebut meliputi tanah, gedung bangunan dan peralatan kesehatan dan kendaraan operasional.

Rencana Strategis Bisnis RSUD Dr. Abdul Rivai Tahun 2016-2021.

2.7 Gambaran Produk Jasa dan Produk Unggulan

Beberapa produk jasa yang ditawarkan oleh pihak rumah sakit kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Rawat Darurat:
 - a. Gawat Darurat Umum.
 - b. Kebidanan.
 - c. Perinatal dan Neonatal.
 - d. Ruang Observasi Sehari (one day care).
 - e. Radio medik.
 - f. Laboratorium
2. Pelayanan Rawat Jalan:

- a. Poliklinik Bedah.
- b. Poliklinik Penyakit Dalam.
- c. Poliklinik Paru-Paru.
- d. Poliklinik Kulit Kelamin.
- e. Poliklinik Penyakit Saraf.
- f. Poliklinik Kebidanan dan Kandungan.
- g. Poliklinik Mata.
- h. Poliklinik Gigi dan Mulut.
- i. Poliklinik THT.
- j. Poliklinik Kesehatan Anak.

- k. Poliklinik Ortopedi.
- l. Poliklinik Rehabilitasi Medik.
- m. Poliklinik Jiwa.

3. Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Abdul Rivai Tahun 2015 memiliki kapasitas 170 Tempat Tidur.

4. Pelayanan Bedah Central.
5. Pelayanan Intensif.

Rencana Strategis Bisnis RSUD Dr. Abdul Rivai Tahun 2016-2021

6. Pelayanan Unggulan:
 - a. Pelayanan Radiologi.
 - b. Bedah Mata Mikroskopis.
 - c. Pelayanan CT Scan
7. Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik.



8. Pelayanan Farmasi.
9. Pelayanan Gizi.
10. Pelayanan Pemulasaraan Jenazah.
11. Pelayanan Ambulans / Mobil Jenazah.
12. Pelayanan Laundry.
13. Pelayanan Rekam Medis.
14. Pengelolaan Limbah.
15. Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit.
16. Pelayanan Administrasi Manajemen.

2.8 Gambaran Ketersediaan Sumber Daya

Dalam menunjang pelaksanaan operasional, rumah sakit mempunyai sumber daya manusia dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 2.1 Komposisi Sumber Daya Manusia RSUD Dr. Abdul Rivai Berau

No	Jenis Tenaga	PNS	PTT	JUMLAH
1	Tenaga Medis	283	97	380
2	Tenaga NON Medis	131	96	227
TOTAL		414	193	607

2.9 Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis adalah perumusan jawaban terhadap sejumlah pertanyaan atau masalah kebijakan paling mendasar yang akan mempengaruhi mandat-mandat, misi dan nilai-nilai dasar, proses dan hasil kerja, dana, manajemen dan juga

stakeholders suatu organisasi. Adapun isu-isu strategis RSUD Dr. Abdul Rivai Tahun 2016-2021 adalah:

- a. Pengelolaan keuangan rumah sakit yang transparan dan efisien serta berjiwa
- b. entrepreneur dengan model BLUD.
- c. Usaha peningkatan mutu pengelolaan rumah sakit melalui akreditasi dan
- d. penerapan ISO 9000: 2001.
- e. Rencana Strategis Bisnis RSUD Dr. Abdul Rivai Tahun 2016-2021 12
- f. Usaha-usaha menginternasionalisasi rumah sakit diawali dengan
- g. pembangunan gedung rumah sakit yang baru dan standar pelayanan melalui
- h. standar internasional.
- i. Usaha-usaha mewujudkan sebagai pusat rujukan medik spesialis dengan menambah jenis tenaga spesialis dan peralatannya.
- j. Tuntutan inovasi pelayanan untuk mendukung usaha peningkatan pendapatan fungsional dan kenyamanan pelanggan maupun penyelenggara.
- k. Peningkatan pelayanan dan pendapatan dengan kerja sama dengan pihak ketiga melalui kerja sama operasional.
- l. Adanya tuntutan dalam transparansi dan keamanan yang tinggi dalam pelayanan pasien.
- m. Adanya tuntutan penegakan punishment and reward terkait kinerja staf. Adanya tuntutan penggunaan sistem elektronik dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pelayanan.
- n. Usaha pemasaran pelayanan yang inovatif tapi tetap beretika.
- o. Standarisasi semua sarana dan prasarana pelayanan.

- p. Peningkatan ekonomi masyarakat seiring dengan perkembangan industri pertambangan dan perkebunan.
- q. Globalisasi peralatan dan obat-obatan memudahkan pihak rumah sakit untuk mendapatkannya.
- r. Munculnya kompetitor rumah sakit pemerintah dan swasta yang semakin kompleks dalam sarana.
- s. Peraturan perundang-undangan yang sangat mempengaruhi kebijakan rumah sakit.
- t. Menurunnya loyalitas pelanggan.
- u. Penggunaan tenaga spesialis/ahli oleh pihak kompetitor.
- v. Perkembangan teknologi kedokteran yang membutuhkan biaya besar.
- w. Tuntutan evidence base medicine (EBM) dalam rangka peningkatan mutu pelayanan medis.

2.10 Logo

RSUD Dr. Abdul Rivai menitik beratkan pada sosio ekonomi atau not to profit dan lebih pada pelayanan sosial kepada masyarakat tidak mampu dan sekaligus sebagai pusat pelayanan kesehatan bagi masyarakat Propinsi Kalimantan Timur di Wilayah Utara. Berdasarkan visi dan misi dalam pelayanan sosial pada masyarakat sebagaimana telah dijelaskan maka diciptakan logo dengan moto Bakambuasan dangkita attu kadampa kami (Kepuasan Anda keinginan kami) yang ditunjukkan pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

2.11 Visi dan Misi

2.11.1 Visi

Visi RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau adalah:” Menjadi Rumah Sakit Ter akreditasi dan Kebanggaan Masyarakat Kabupaten Berau”. Penjelasan: Visi tersebut adalah kondisi yang akan dicapai RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau pada tahun 2021. Penjelasan visi RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau adalah sebagai berikut:

- a. Terakreditasi dan Kebanggaan Masyarakat Kabupaten Berau dalam paradigma kepuasan terhadap layanan.
 - 1) Berempati dan responsiveness, sigap, tanggap dan cepat dalam melakukan tindakan.
 - 2) Assurance; ramah, kompeten, mempunyai kredibilitas, memberikan rasa aman dalam melayani.
 - 3) Tangible, nyaman, indah, asri dan bersih.
 - 4) Dependability (keandalan): ketersediaan, reliabilitas dan daya rawat.
 - 5) Mudah, prosedur sederhana, murah, terjangkau dan terjamin keamanannya.
 - 6) Utama dalam pelayanan dan berkualitas.

b. Terakreditasi dan Kebanggaan Masyarakat Kabupaten Berau dalam paradigma pemberdayaan karyawan

- 1) Bersama-sama dalam menyelesaikan masalah.
- 2) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan profesi.
- 3) Andal (reliability), karyawan mempunyai hak dan kewajiban untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan profesionalisme yang dimiliki untuk meningkatkan keandalan sumber daya manusia.
- 4) Dihargai, karyawan yang berprestasi berhak mendapatkan penghargaan.
- 5) Aspirasi, semua kebijakan berdasarkan aspirasi seluruh komponen yang ada di rumah sakit
- 6) Remunerasi berdasarkan merit system, promosi berdasarkan jasa dan prestasi.
- 7) Unggul, karyawan yang unggul dalam pelayanan dapat penghargaan.
- 8) Tujuan, arah, pandangan sama menciptakan kesejahteraan

c. Terakreditasi dan Kebanggaan Masyarakat Kabupaten Berau dalam paradigma institusi pemerintah

- 1) Bersama – sama institusi kesehatan lainnya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Kabupaten Berau.
- 2) Rujukan, menjadi rumah sakit rujukan di wilayah Kabupaten Berau.
- 3) Mudah dalam bekerja sama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekitar.
- 4) Turut serta berperan dalam mewujudkan Visi Kabupaten Berau dan Visi Provinsi Kalimantan Timur.
- 5) Provinsi Kalimantan Timur.

2.11.2 Misi

Misi RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau adalah:

- 1) Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Penjelasan:

- a. Sumber Daya Manusia Profesional, yaitu sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai kriteria profesinya dan senantiasa
- b. meningkatkan kemampuannya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- c. Sumber Daya Manusia Akuntabel, yaitu sumber daya manusia yang bertanggung jawab terhadap kewajiban dan tugasnya, terbuka terhadap perubahan dan memiliki standar kinerja.
- d. Sumber Daya Manusia yang berorientasi pada pelanggan, bermakna orientasi pelaksanaan tugasnya semata-mata ditujukan untuk terwujudnya kepuasan dan loyalitas pelanggan.
- e. Sumber Daya Manusia Bertakwa, bercirikan: beriman, jujur, komitmen, kerja keras, disiplin dan bertanggung-jawab.

- 2) Mewujudkan pelayanan yang berkualitas sesuai standar dengan berwawasan lingkungan.

Penjelasan:

- a. Pelayanan kesehatan prima, yaitu pelayanan yang (a) Lebih peka mengetahui kebutuhan pelanggan; (b) Fokus menyediakan kebutuhan

pelanggan; (c) Kompetitif; (d) Inovasi pelayanan baru; (e) Menciptakan kepuasan semua pihak.

- b. Pelayanan aman yaitu pelayanan yang meminimalkan terjadinya 5 - D pada pasien (Death, Diseases, Disability, Discomfort dan Dissatisfaction) dan aman bagi petugas provider (K3RS).
- c. Pelayanan yang informatif, yaitu pelayanan yang dapat dipahami oleh pelanggan.
- d. Pelayanan yang efektif adalah pelayanan kesehatan yang sesuai dengan PDT (Pedoman Diagnosis & Terapi).
- e. Pelayanan yang efisien adalah pelayanan yang sesuai prosedur tetap. Pelayanan Manusiawi, adalah pelayanan yang memenuhi kebutuhan pasien sebagai manusia seutuhnya (Bio-Psiko-Sosio-Kulturo-Religio)
- f. diperlakukan dengan Sopan-santun, Kasih-Sayang dan Penuh Perhatian (SKSPP).
- g. Memperhatikan aspek sosial, mengandung arti bahwa mutu pelayanan yang diberikan tidak membedakan tingkat sosial-ekonomi.

3) Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas sesuai standar.

Penjelasan:

Sarana dan prasarana yang berkualitas dan sesuai standar yaitu sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung operasional pelayanan rumah sakit telah sesuai dengan kriteria rumah sakit.

4) Menyelenggarakan tata kelola organisasi dan administrasi yang baik.

Penjelasan:

- a. Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan rumah sakit yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Mengembangkan sistem informasi guna mendukung peningkatan transparansi pengelolaan kepada publik.
 - c. Menciptakan sistem pemasaran yang sehat dengan berbasis pada kepuasan pasien.
- 5) Mengembangkan unit usaha strategis dan meningkatkan kemitraan, tanpa meninggalkan fungsi sosial.

Penjelasan:

Terciptanya kemitraan dengan pihak ketiga yang saling menguntungkan.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Rekam Medis

Pendaftaran adalah berkas berisi catatan dan dokumen tentang pasien yang berisi identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan, rawat inap baik dikelola pemerintah maupun swasta. Pelayanan kesehatan yang bermutu adalah pelayanan kesehatan yang selalu berupaya memenuhi harapan pasien (Fuanasari, 2014). Namun pada saat ini sistem pengelolaan data rekam medis pada pasien masih dilakukan penginputan data ditempat (rumah sakit). Pelayanan rekam medis ini merupakan pintu gerbang utama dari sarana pelayanan kesehatan karena dari sinilah seorang pasien akan memberikan penilaian pertama terhadap pelayanan yang didapatnya dari sebuah sarana pelayanan kesehatan (Udin, 2017). Proses pengelolaan data rekam medis rawat jalan antara lain sebagai berikut:

1. Tenaga medis dapat melakukan proses penginputan data rekam medis meliputi assessment, tindakan, hingga Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) secara online melalui aplikasi di *website*.
2. Pengelolaan data rekam medis menggunakan bantuan teknologi informasi memungkinkan tenaga medis untuk dapat memantau perkembangan pasien dari man saja.

3.2 Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan terhadap orang yang masuk rumah sakit, untuk keperluan observasi *diagnose*, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di ruang rawat inap dan pelayanan rawat jalan adalah 8 pelayanan yang diberikan di unit pelaksanaan fungsional rawat jalan terdiri dari poliklinik umum dan poliklinik spesialis serta unit gawat darurat. Pelayanan rawat jalan (*ambulatory services*) adalah salah satu bentuk dari pelayanan kedokteran. Secara sederhana yang dimaksud dengan rawat jalan adalah pelayanan kedokteran yang disediakan untuk pasien tidak dalam bentuk rawat inap ke dalam pengertian pelayanan rawat jalan ini termasuk tidak hanya yang diselenggarakan oleh sarana pelayanan kesehatan yang telah lazim dikenal seperti rumah sakit atau klinik, tetapi juga yang diselenggarakan di rumah pasien (*home care*) serta di rumah perawatan (*nursing homes*) (Hidayah, 2015). (Hidayah, 2015) juga mengemukakan bentuk pertama dari pelayanan rawat jalan adalah yang diselenggarakan oleh klinik yang ada kaitannya dengan Rumah Sakit (*hospital-based ambulatory care*).

3.3 Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan sebuah institusi untuk melayani kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Rumah sakit memiliki fungsi sebagai penyelenggaraan dalam melayani pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai standar pelayanan rumah sakit, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan dengan pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan medis, penyelenggara pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan dalam pelayanan kesehatan, penyelenggara penelitian

dan pengembangan bidang kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.

3.4 Sistem

Definisi sistem menurut beberapa ahli, diantaranya (Romney, 2014), Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. (Sidh, 2013), Sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai tujuan. Sistem merupakan kumpulan atau grup dari sub system atau bagian atau komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian sistem dari beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang memiliki tujuan tertentu dengan menghasilkan sebuah output yang teratur.

3.5 Informasi

Dibawah ini adalah pengertian informasi menurut beberapa ahli antara lain menurut (Darmawan, 2013), Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan data yang tidak dari pengolahan tersebut bisa disebut informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna, arti atau penjelasan serta tidak bermanfaat bagi seseorang atau penerima informasi bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. (Romney, 2014), informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. (Hartono, 2014), informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna dan nyata atau berupa

nilai yang dapat dipahami oleh penerima informasi sehingga dapat digunakan menjadi sebuah keputusan sekarang maupun yang akan datang. Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, informasi dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang telah diproses sehingga menjadi data yang berguna dalam mengambil sebuah keputusan.

3.6 Sistem Informasi

Menurut (Diana, 2016) Sistem Informasi adalah sistem buatan manusia yang terdiri dari komponen baik manual maupun yang berbasis komputer dan berintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi untuk pihak-pihak yang bersangkutan sebagai pemakai sistem tersebut. Menurut (Aswati, 2015) Sistem Informasi merupakan seperangkat fungsi operasional manajemen kepada yang mampu menghasilkan suatu keputusan yang tepat, cepat dan jelas sehingga menjadi suatu susunan yang disusun secara sistematis dan teratur. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi merupakan seperangkat komponen dengan cara mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data tersebut dengan tujuan menjadi susunan yang sistematis dan teratur sehingga menghasilkan sebuah komunikasi atau informasi.

3.7 Website

Beberapa definisi para ahli tentang *website*, antara lain (Asropudin, 2013) mengatakan bahwa *web* adalah sebuah kumpulan halaman yang diawali dengan halaman muka yang berisikan iklan serta program aplikasi. Menurut (Tedyyana, 2016) *web* merupakan sebuah halaman yang saling berhubungan dengan berisikan

informasi yang disediakan oleh perorangan, kelompok maupun organisasi. Dapat disimpulkan bahwa website adalah sebuah tempat yang berisi beberapa halaman dengan menampilkan sebuah informasi yang disediakan oleh perorangan, kelompok maupun organisasi. Tak dapat di pungkiri, bahwa perkembangan teknologi dan informasi yang semakin maju membawa dampak positif bagi dunia pendidikan. Salah satu bukti perkembangan teknologi dan informasi adalah dengan adanya teknologi internet. Dengan internet, proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana pun dan kapan pun tanpa dibatasi oleh masalah tempat, waktu dan jarak. Salah satu aplikasi dari internet adalah website. *Website* merupakan salah satu fasilitas internet yang paling banyak digunakan pada saat ini. (Yuhefizar, 2013)

mengemukakan bahwa *website* adalah keseluruhan dari halaman *web* yang di dalamnya mengandung informasi. Informasi yang terdapat dalam halaman web dapat berbentuk teks, gambar, foto, video atau multimedia serta hampir 80% layanan pada internet disediakan dalam bentuk website. (Laksana, 2013) menyatakan bahwa *web* merupakan fasilitas hiperteks yang dapat menampilkan data dalam bentuk teks, gambar, suara, animasi serta data multimedia lainnya. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *website* adalah kumpulan dari halaman-halaman yang menyajikan informasi dalam bentuk teks, gambar, animasi, suara, video atau multimedia yang dapat diakses melalui jaringan internet.

3.8 PHP

Beberapa definisi para ahli tentang PHP, antara lain menurut (Das, 2016) PHP: *Hypertext Preprocessor* merupakan Bahasa scripting yang sangat diketahui sering dipakai dalam pengembangan *web* walaupun sebenarnya tidak hanya itu

kegunaannya. Menurut (Garahita, 2014) adalah bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat *web* dinamis. Berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa PHP adalah Bahasa yang ditambahkan ke dalam HTML kemudian dieksekusi ke dalam *browser* dengan bentuk HTML.

3.9 Database

Beberapa definisi para ahli tentang *database*, antara lain (Susanto, 2013) berpendapat bahwa *Database* adalah sekumpulan data-data yang tersimpan di suatu perusahaan (dalam arti luas) atau di sebuah komputer (dalam arti sempit). Kurniawan Sanja dan (Sanja, 2015) mengungkapkan *Database* adalah kumpulan data yang saling berhubungan dan disimpan secara bersama-sama tanpa adanya pengulangan dengan tujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan. (Ladjamundin, 2013) mengungkapkan *Database* adalah sekumpulan *data store* (bisa dalam jumlah yang sangat besar) yang tersimpan dalam *magnetic disk*, *official disk*, *magnetic drum*, atau media penyimpanan sekunder lainnya. Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, *Database* adalah sekumpulan data yang berisi kolom dan baris dengan tujuan untuk menyimpan kemudian diakses untuk memenuhi kebutuhan *user*.

3.10 Laravel

Laravel adalah *framework* bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) yang ditujukan untuk pengembangan aplikasi berbasis web dengan menerapkan konsep *Model View Controller* (MVC). *Framework* ini dibuat oleh Taylor Otwell dan pertama kali dirilis pada tanggal 9 Juni 2011. Laravel berlisensi *open-source* yang artinya bebas digunakan tanpa harus melakukan pembayaran. Alamat *website* resmi dari *framework* Laravel adalah <https://laravel.com>. Fitur-fitur

modern Laravel yang sangat membantu *developer* dalam membuat aplikasi adalah *Bundles*, *Eloquent ORM (Object-Relational Mapping)*, *Query Builder*, *Application Logic*, *Reverse Routing*, *Resource Controller*, *Class Auto Loading*, *View Composers*, *Blade*, *IoC Containers*, *Migration*, *Database Seeding*, *Unit Testing*, *Automatic Pagination*, *Form request*, dan *Middleware*. Framework Laravel juga memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut:

1. Menggunakan *Command Line Interface (CLI) Artisan*.
2. Menggunakan *package manager PHP Composer*.
3. penelitian kode program lebih singkat, mudah dimengerti, dan ekspresif.

Kemudian untuk cara instalasi framework Laravel dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu:

1. Melalui *Installer* Laravel.
2. Menggunakan *Composer* dengan mengetikkan perintah *create-project*.
3. Download *source code* Laravel secara lengkap melalui GitHub dengan alamat <https://github.com/laravel/laravel/>

Pada tanggal 23 Agustus 2016 framework Laravel versi 5.3 resmi dirilis. Versi 5.3 akan mendapatkan dukungan *bug fixes* selama enam bulan dan *security fixes* selama satu tahun. Untuk menggunakan Laravel versi 5.3 komputer atau *server* yang digunakan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. PHP \geq 5.6.4
2. OpenSSL PHP Extension
3. PDO PHP Extension
4. Mbstring PHP Extension
5. Tokenizer PHP Extension

6. XML PHP Extension

Fitur *framework* Laravel yang ditekankan pada penelitian ini adalah *Blade*, *Migration*, *Eloquent ORM*, *Resource Controller*, dan *Middleware*.

3.11 Document Flow

Menurut (Krismiaji, 2010) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, menjelaskan bahwa: Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem. Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut dengan bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Bagan alir dokumen ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan yang digunakan di dalam bagan alir sistem.

3.12 System Flowchart

Menurut (Krismiaji, 2010) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, menjelaskan bahwa: Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem. Bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam

sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan dalam sistem. Bagan alir sistem digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol yang telah ditentukan.

3.13 *System Development Life Cycle (SDLC)*

SDLC (*Software Development Life Cycle*) adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu system perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak (Sukamto, 2014). Sehingga dapat disimpulkan *System Development Life Cycle (SDLC)* adalah siklus untuk membangun sistem dan memberikannya kepada pengguna melalui tahapan perencanaan, Analisa, perancangan dan implementasi dengan cara memahami dan menyeleksi keadaan serta proses yang dilakukan pengguna untuk dapat mendukung kebutuhan penggunanya. SDLC atau biasa disebut *System Development Life Cycle* merupakan proses pengembangan suatu sistem perangkat lunak yang menggunakan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (Rosa, 2013).

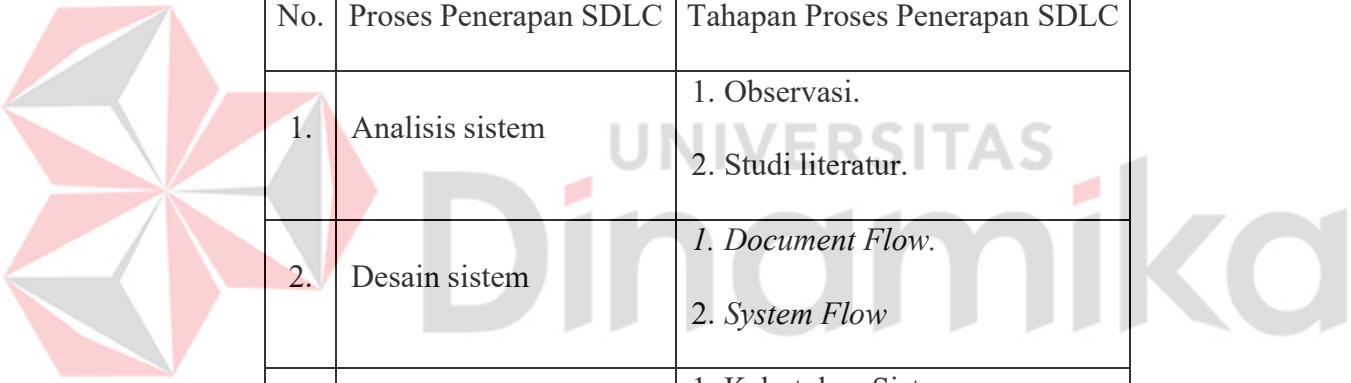
BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Hasil Kerja Praktik

Pada hasil kerja praktik pembahasan yang berisi tentang implementasi sistem pendaftaran Online pendaftaran pasien rawat jalan online berbasis website pada RSUD Dr. Abdul Rivai Berau dengan menggunakan konsep *System Development Life Cycle* (SDLC) sebagai berikut:

Tabel 4.1 Proses Penerapan *System Development Life Cycle* (SDLC)



No.	Proses Penerapan SDLC	Tahapan Proses Penerapan SDLC
1.	Analisis sistem	1. Observasi. 2. Studi literatur.
2.	Desain sistem	1. <i>Document Flow</i> . 2. <i>System Flow</i>
3.	Implementasi sistem.	1. Kebutuhan Sistem. 2. Implementasi Sistem.

4.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain. Masalah penelitian akan menentukan kualitas dari penelitian, bahkan juga menentukan apakah sebuah kegiatan bisa disebut penelitian atau tidak. Masalah penelitian secara umum bisa kita temukan lewat studi literatur atau lewat pengamatan lapangan (observasi dan studi literatur).

4.2.1 Observasi

Pengamatan dilakukan dengan mengamati proses pengelolaan data rekam medis rawat jalan sebelum penerapan sistem pada RSUD Dr. Abdul Rivai Berau, pengamatan dilakukan dengan tujuan mengetahui solusi apa yang akan diberikan kepada instansi sesuai dengan latar belakang permasalahan. Sehingga dengan melakukan pengamatan diharapkan latar belakang permasalahan dapat dihasilkan solusi dalam pelaksanaan kerja praktik.

4.2.2 Studi Literatur

Studi literatur diperlukan untuk mempelajari teori dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet, atau sumber-sumber lainnya yang berguna untuk memecahkan permasalahan dalam perancangan sistem. Studi literatur dapat berfungsi sebagai jawaban apabila terdapat informasi yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara tidak secara detail, sehingga dengan studi literatur diharapkan dapat menghasilkan kualitas analisis sesuai dengan kebutuhan.

4.3 Analisis Sistem

Analisis sistem diperlukan untuk mengetahui kebutuhan perangkat di dukung sistem agar dapat berjalan sesuai dengan fungsinya, perangkat yang mendukung meliputi: Perangkat lunak (*software*), Perangkat keras (*Hardware*), Kebutuhan fungsional, dan kebutuhan non fungsional.

4.3.1 Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak (*Software*) yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan berbasis website pada RSUD Dr. Abdul

Rivai Berau sebagai berikut: *PostgreSQL, Laravel, Java Script, HTML, Laragon, Apache*, dan PHP.

4.3.2 Perangkat Keras (*Hardware*)

Spesifikasi perangkat keras (*Hardware*) minimal yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan berbasis website pada RSUD Dr. Abdul Rivai Berau sebagai berikut: OS: Windows 10 Pro, *Framework: Laravel, Text Editor: Visual Studio Code, Server: Laragon, Package Manager: Composer, Database: PostgreSQL.*

4.3.3 Kebutuhan Fungsional

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, identifikasi permasalahan, identifikasi pengguna, dan identifikasi data maka dapat dilakukan identifikasi kebutuhan fungsional untuk sistem (perangkat lunak) yang akan dibuat, yaitu: a) Fungsi administrator, fungsi administrator dapat melakukan kegiatan membuat data master, mengedit data master, menghapus data master, mengunci data dan mengelola informasi yang disimpan pada website; b) Fungsi member, fungsi member dapat melihat data kunjungan pasien IGD dan rawat jalan, melakukan penginputan data rekam medis pasien rawat jalan dan melihat data rekam medis rawat jalan.

4.3.4 Kebutuhan Non Fungsional

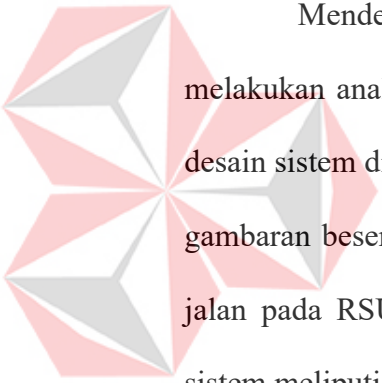
Analisis kebutuhan non fungsional bertujuan untuk mengetahui kebutuhan di luar kebutuhan fungsional, yang harus tersedia dalam perangkat lunak yang akan dibangun meliputi: a) Keamanan: Adanya pengaturan hak akses untuk tiap bagian: Berikut batasan akses rincian *Administrator* meliputi: Batasan akses halaman untuk

Administrator: Halaman Pengelolaan Data Master, Penguncian Data Permanen; b)

Respons Time: Untuk menjalankan masing-masing fungsi, waktu yang dibutuhkan sistem tidak melebihi 5 detik. Masing-masing fungsi yang dijalankan meliputi: fungsi pengelolaan data master, pemasaran produk, dan membuat data produk; c)

Usability: Mempermudah pengguna dalam mengakses dan menggunakan perangkat lunak, misalnya dalam hal tampilan halaman, tampilan menu. Akses *transact-SQL* untuk *administrator* memiliki hak akses untuk membuat data baru, menghapus data lama, dan menghapus data master.

4.4 Mendesain Sistem



Mendesain sistem merupakan proses pengembangan sistem setelah melakukan analisis sistem yang akan dibuat untuk memenuhi kebutuhan. Proses desain sistem dilakukan dengan tujuan membantu pihak instansi dapat mengetahui gambaran beserta fungsi secara detail mengenai sistem pendaftaran pasien rawat jalan pada RSUD Dr. Abdul Rivai Berau. Terdapat tahapan dalam mendesain sistem meliputi: a) *Document Flow*, b) *System Flow*.

4.4.1 *Document Flow*

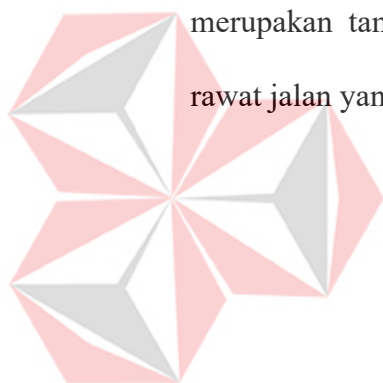
Proses bisnis sebelum penerapan website pengelolaan data rekam medis pasien rawat jalan dilakukan dengan cara pasien datang ke RSUD Dr. Abdul Rivai Berau. Dengan proses pasien datang ke bagian pendaftaran rawat jalan, kemudian mengisi formulir pendaftaran, menerima kartu rawat jalan, hingga antre rawat jalan di tunjukkan pada gambar 4.1.

4.4.2 *System Flow*

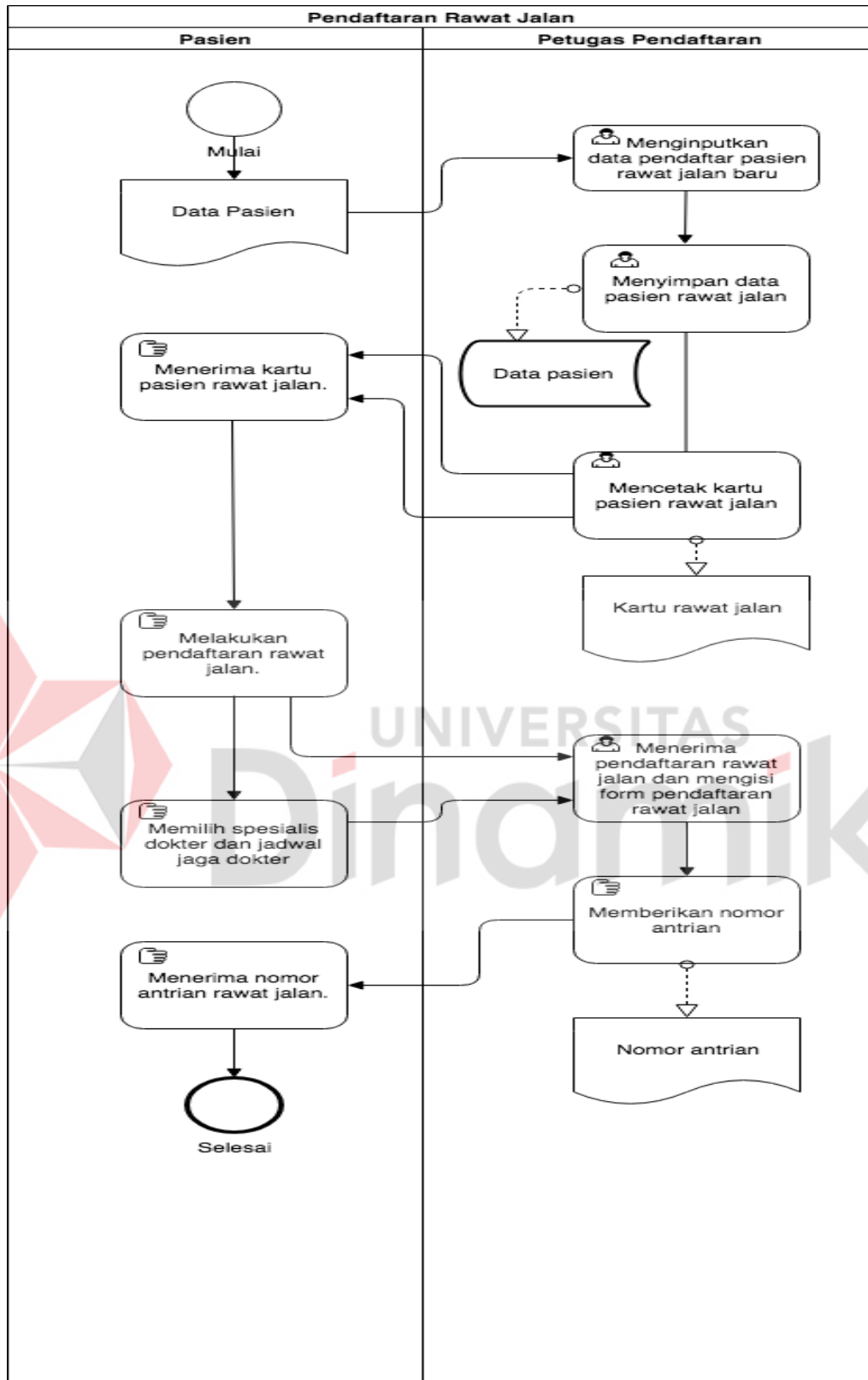
Data pasien pada *website* pendaftaran rawat jalan didapat dari data kunjungan pasien yang ada dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dapat dilihat pada gambar 4.2.

4.5 Implementasi

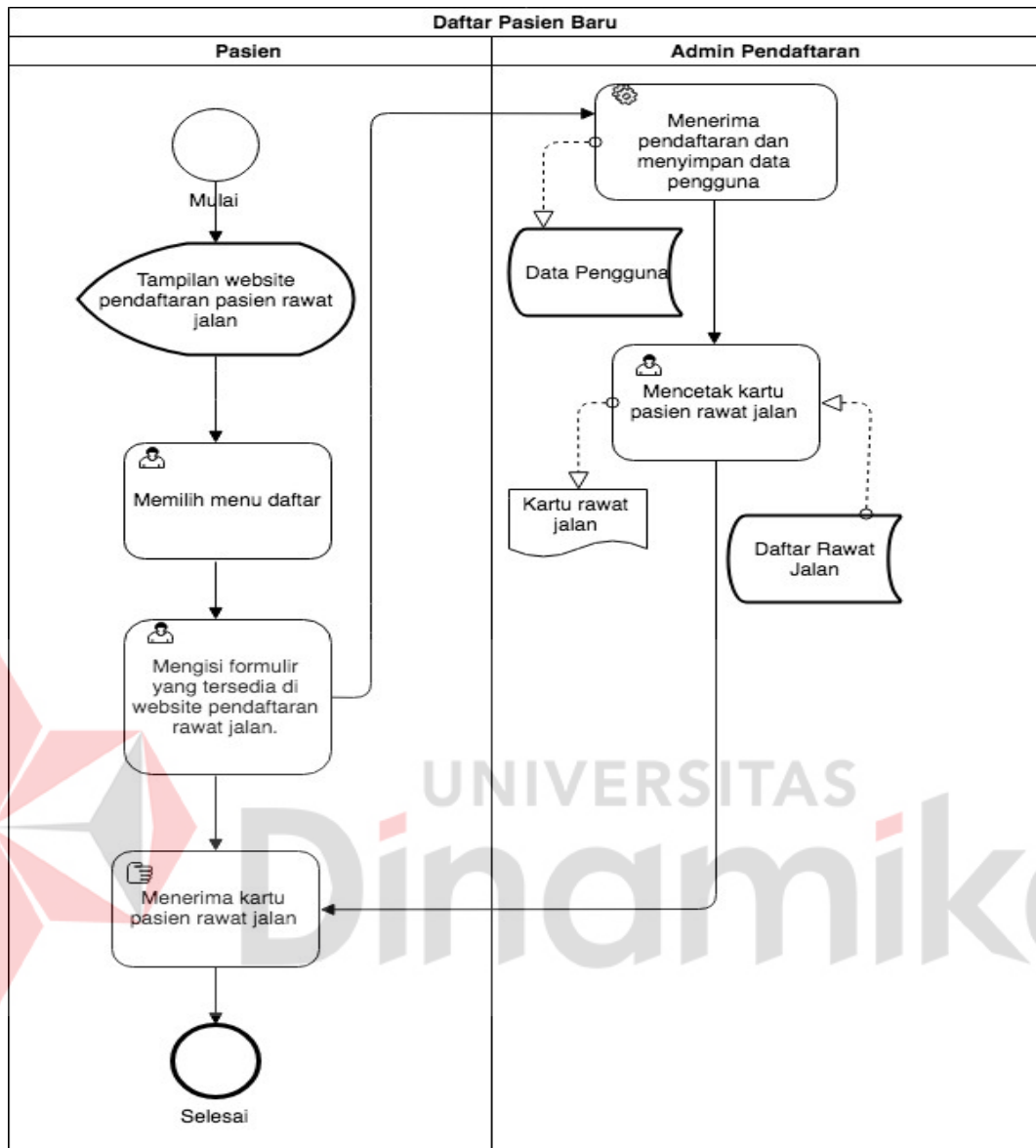
Implementasi merupakan penerapan yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis dan perancangan. Pada penjelasan implementasi sistem akan menjelaskan mengenai tampilan beserta fungsi dari rancang bangun sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan pada RSUD Dr. Abdul Rivai Berau, berikut merupakan tampilan-tampilan yang digunakan pada sistem pendaftaran pasien rawat jalan yang ditunjukkan pada gambar 4.3 sampai 4.10.



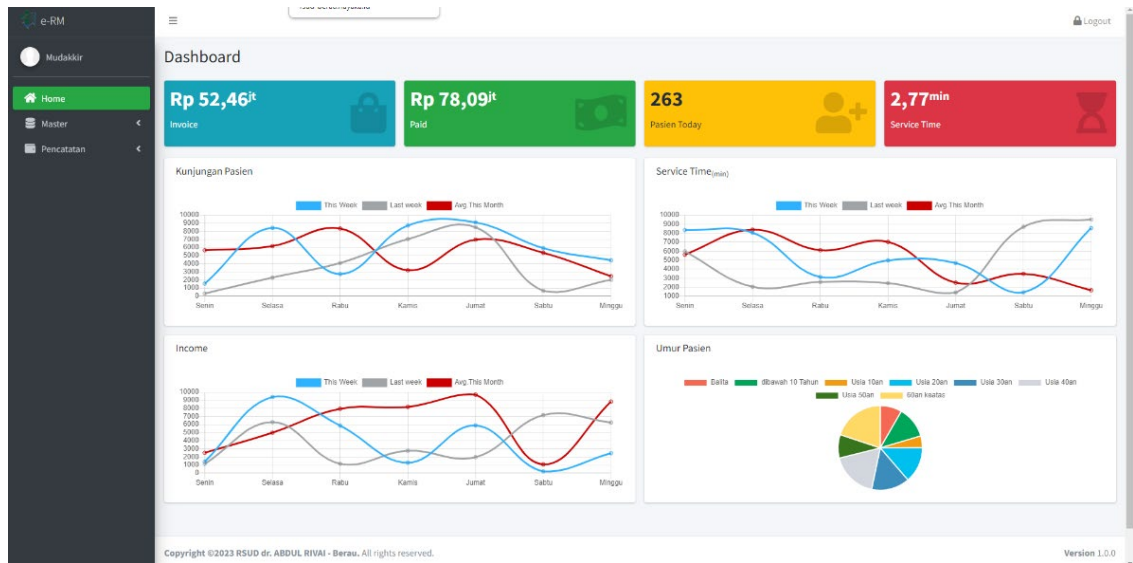
UNIVERSITAS
Dinamika



Gambar 4.1 Document Flow



Gambar 4.2 System Flow



Gambar 4.3 Dashboard Program Rekam Medis

The 'Data Kunjungan' table lists 11 patient visits on October 31, 2019. Each row includes a patient number, date, name, No. RM, address, and an action icon.

No	Tanggal	Nama	No. RM	Alamat	Action
1	31 October 2019	IRLI BUDIARDITA, NY	478349	Kab. Berau	[Action Icon]
2	31 October 2019	M. IKROM JULIYANTO AN.	245752	Kab. Berau	[Action Icon]
3	31 October 2019	AINUN LATIFATUZZUHROH, NY	323783	Kab. Berau	[Action Icon]
4	31 October 2019	ALI MAHFUD TN	263408	Kab. Berau	[Action Icon]
5	31 October 2019	MARYATIN, NY	285979	Kab. Berau	[Action Icon]
6	31 October 2019	DARIYANTI, NY	479190	Kab. Berau	[Action Icon]
7	31 October 2019	WALYAH, NY	215728	Kab. Berau	[Action Icon]
8	31 October 2019	EKO PRIJANTO TN	188636	Kab. Berau	[Action Icon]
9	31 October 2019	ARIES KURNIA P, NY	313393	Kab. Berau	[Action Icon]
10	31 October 2019	SUUD, NY	089766	Kab. Berau	[Action Icon]
11	31 October 2019	DHEVI YANTI VERI VEDIYA NY.	349049	Kab. Berau	[Action Icon]

Gambar 4.4 Data Kunjungan

The screenshot displays the 'Data Assessments Umum' form in the e-RM system. The form is titled 'Assessment' and includes the following fields:

- Tanggal:** Thursday, 31 October 2019
- Nama:** IRLI BUDIARDITA, NY (Perempuan)
- No.RM:** 478349, 20 Nov 1988 (30 thn)
- NIK:**
- Alamat:** , KAB. BERAU

The form is divided into several sections:

- Skriking:** Includes 'Asal Pasien' (Origin of Patient) with radio buttons for 'Datang Sendiri' (Self) and 'Dinjuruk dari' (Referred by), and 'Pengantar' (Referral) with radio buttons for 'Ada' (Yes) and 'Tidak' (No).
- Assessment:** Includes 'Kondisi Pasien Saat Tiba' (Patient Condition on Arrival), 'Triase ESI' (ESI Triage) with radio buttons 1, 2, 3, 4, 5, and 'Permintaan Visum et Repertum' (Request for Visum et Repertum) with radio buttons 'Tidak' (No) and 'Ya, Oleh' (Yes, by).
- CPPT:** Includes 'Kasus' (Case).
- Tindakan:** Includes 'Anamnesis' (History), 'Pemeriksaan Fisik' (Physical Examination), and 'Pencapaian Status Fungsional (Arbitrer Dinyal / B11)' (Functional Status Achievement).

Copyright ©2023 RSUD dr. ABDUL RIVAI - Berau. All rights reserved. Version 1.0.0

Gambar 4.5 Data Assessments Umum

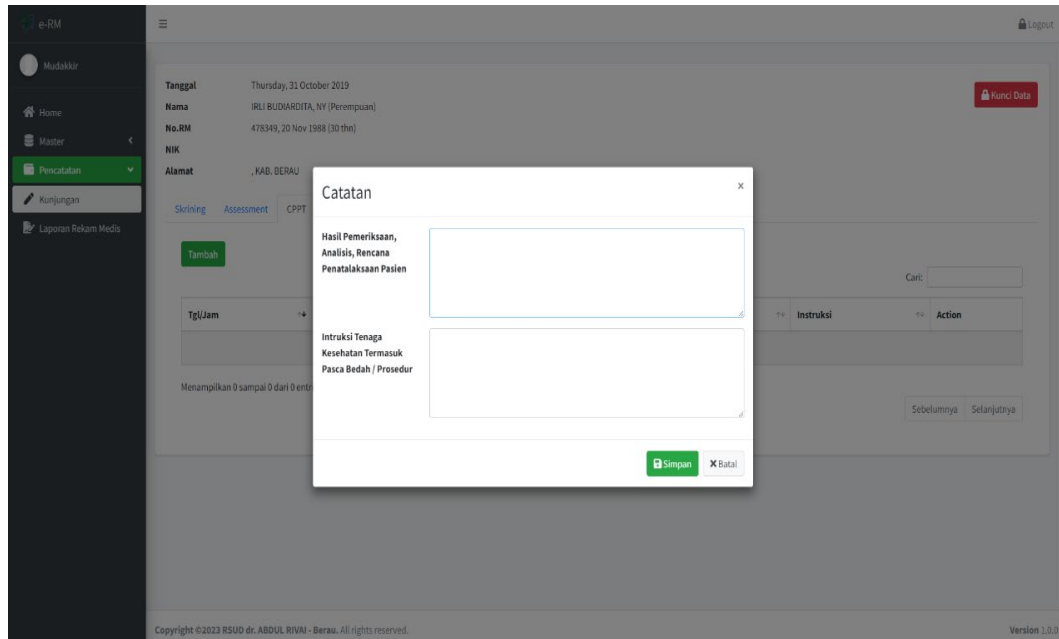
The screenshot displays the 'Data Diagnosis Pasien' form in the e-RM system. The form includes the following fields:

- Asesmen Nyeri:** Pain Assessment
- Asesmen Status Lokalis (Bila abnormal, jelaskan pada status lokal khusus):** Local Status Assessment (If abnormal, explain on specific local status)
- Status Neurologis (Bila abnormal, jelaskan pada status lokal khusus):** Neurological Status (If abnormal, explain on specific local status)
- Asesmen Status Lokalis:** Local Status Assessment
- Diagnosa:** Diagnosis, including 'Diagnosa Kerja' (Working Diagnosis), 'Diagnosa Utama' (Main Diagnosis), and 'Diagnosa Sekunder' (Secondary Diagnosis).
- Komplikasi:** Complications
- Perencanaan Tindak Lanjut:** Further Action Planning
- Kematian:** Death

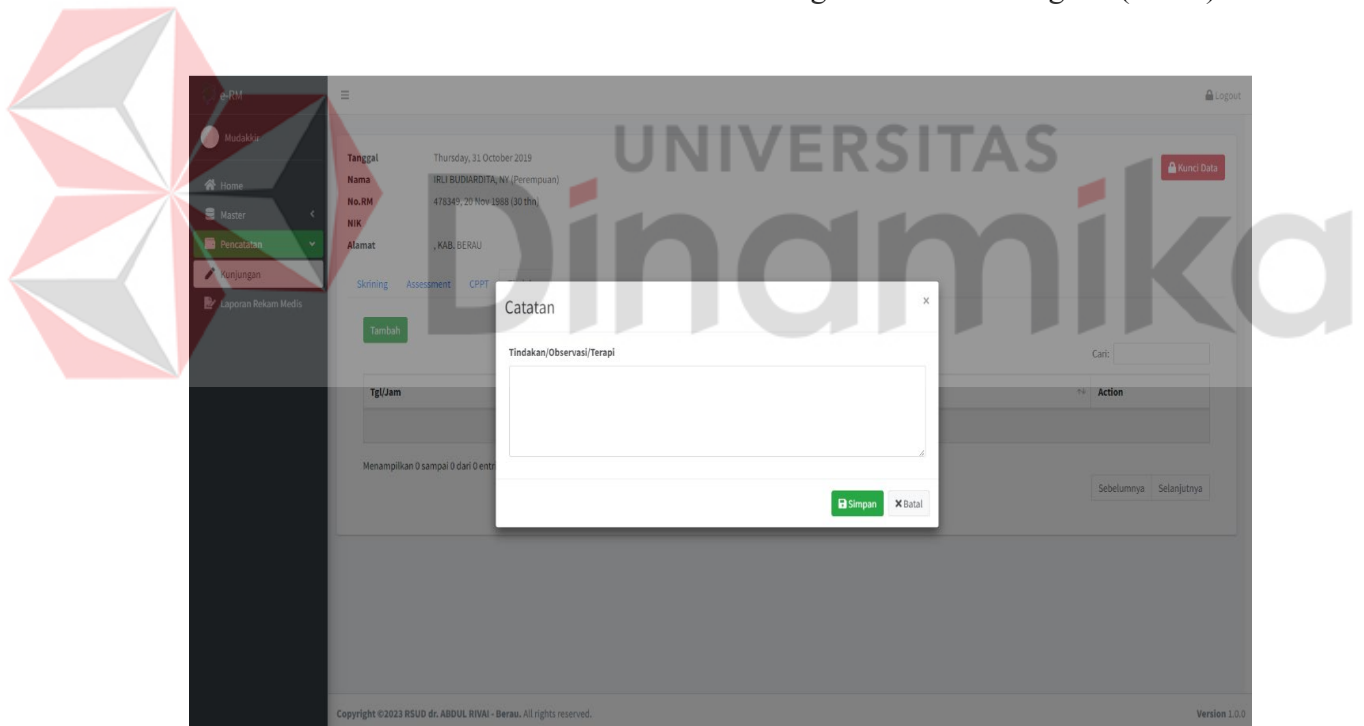
A 'Simpan' (Save) button is located at the bottom of the form. A large watermark 'UNIVERSITAS Dinamika' is overlaid on the form.

Copyright ©2023 RSUD dr. ABDUL RIVAI - Berau. All rights reserved. Version 1.0.0

Gambar 4.6 Data Diagnosis Pasien



Gambar 4.7 Tambah Data Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)



Gambar 4.8 Tambah Data Tindakan/Observasi

No	No.RM	Nama	Alamat	Action
1	557052	MIRA MIRANDA, NY		

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

Copyright ©2023 RSUD dr. ABDUL RIVAI - Berau. All rights reserved. Version 1.0.0

Gambar 4.9 Data Rekam Medis

Assessment

Umum

Asal Pasien: Datang Sendiri

Pengantar: Ada, bejo

Kondisi Pasien Saat Tiba: Pingsan

Triase ESI: 3

Permintaan Visum et Repertum

Kasus

Anamnesis

Pemeriksaan Fisik

Penapisan Status Fungsional (Activity Daily Living /ADL)

Psiko Sosial Spiritual Kultural

Asesmen Jatuh (Get Up & Go test)

Asesmen Myerit

Asesmen Status Lokalis (Bila abnormal, jelaskan pada status lokal khusus)

Status Neurologis (Bila abnormal, jelaskan pada status lokal khusus)

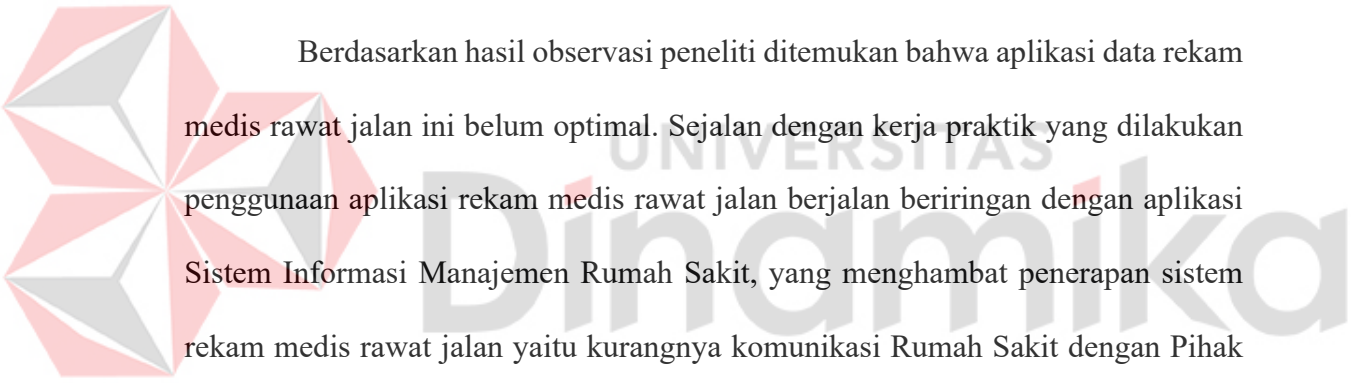
Asesmen Status Lokalis

Copyright ©2023 RSUD dr. ABDUL RIVAI - Berau. All rights reserved. Version 1.0.0

Gambar 4.10 Laporan Rekam Medis

Hambatan dalam implementasi program rekam medis pasien rawat jalan di RSUD Dr. Abdul Rivai Berau berdasarkan informasi staf IT mengatakan bahwa dalam pelaksanaan implementasi aplikasi rekam medis rawat jalan di RSUD Dr. Abdul Rivai Berau terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dialami petugas

pada saat proses penginputan data rawat jalan. salah satu kendala atau hambatan yang dihadapi pada saat penginputan data rekam medis rawat jalan seperti kesalahan catat hari periksa, kode diagnosa serta kadang petugas lupa menanyakan beberapa data assessment awal sehingga data kurang lengkap, hal itu terjadi karena petugas pendaftaran mengerjakan double job, jadi petugas medis melayani pasien langsung dan juga melakukan penginputan data secara, sehingga petugas kerepotan apabila sedang dalam posisi ramai pasien. Kemudian hambatan lainnya yang ditemukan di lapangan adalah kurangnya pemahaman pasien baru atau keluarganya akan pentingnya data rekam medis pasien, sehingga kurang akurat dalam memberikan respons untuk assessment pasien.



Berdasarkan hasil observasi peneliti ditemukan bahwa aplikasi data rekam medis rawat jalan ini belum optimal. Sejalan dengan kerja praktik yang dilakukan penggunaan aplikasi rekam medis rawat jalan berjalan beriringan dengan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, yang menghambat penerapan sistem rekam medis rawat jalan yaitu kurangnya komunikasi Rumah Sakit dengan Pihak ke 3 yang ditunjuk sebagai rekanan pembuatan Sistem Informasi Rumah Sakit. Upaya rumah sakit dalam mengatasi kendala selama proses pengimplementasian rekam medis rawat jalan antara lain seperti pemberdayaan mahasiswa Kerja Praktik untuk dapat membantu mengoptimalkan Sistem Informasi Rumah Sakit sehingga penginputan data rekam medis rawat jalan pasien tidak terjadi kesalahan data pasien, mempercepat proses penginputan data sehingga tidak terjadi antrean pasien rawat jalan. Perlu dilakukan evaluasi yang melibatkan pihak ke 3 sebagai rekanan pembuatan program Sistem Informasi Rumah Sakit agar hambatan tersebut dapat diperbaiki.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sistem, desain sistem, dan implementasi sistem rekam medis pasien rawat jalan pada RSUD Dr. Abdul Rivai Berau dapat disimpulkan sebagai berikut Sistem rekam medis pasien rawat jalan berbasis website pada RSUD Dr. Abdul Rivai Berau dapat membantu pasien agar lebih mudah melakukan penginputan data rekam medis tanpa harus menggunakan dan menduplikasi berkas fisik. Tenaga medis dapat mengetahui data pasien berdasarkan formulir rekam medis yang telah diisi oleh staf rawat jalan, sehingga mempermudah pendataan pasien rawat jalan di rumah sakit. Implementasi rekam medis pasien rawat jalan di RSUD Dr. Abdul Rivai Berau merupakan cara efektif yang digunakan rumah sakit selain dapat mempermudah dan mempercepat proses pelayanan, rawat jalan merupakan salah satu tindakan pencegahan rumah sakit dalam menghadapi situasi pandemi agar tidak terjadinya penumpukan antrean pasien yang beresiko meningkatkan penyebaran virus Covid-19.

5.2 Saran

Sistem pendaftaran pasien rawat jalan berbasis website pada RSUD Dr. Abdul Rivai Berau terdapat beberapa kekurangan yang disadari oleh peneliti. peneliti memiliki saran dalam pengembangan sistem untuk ke depannya meliputi, sistem rekam medis akan mencakup seluruh layanan Rumah Sakit, sehingga semua data rekam medis pasien baik rawat jalan maupun rawat inap dapat

terintegrasi pada aplikasi rekam medis berbasis website pada RSUD Dr. Abdul Rivai Berau.

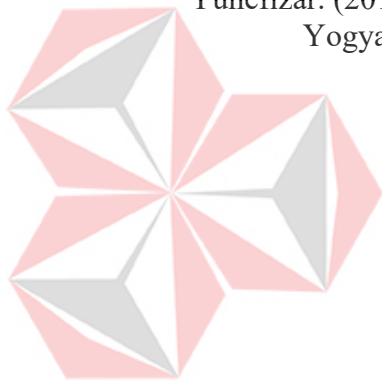


UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR PUSTAKA

- Asropudin. (2013). *Kamus Teknologi Informasi Komunikasi*. Bandung: CV Titian
- Aswati, S. (2015). Peranan Sistem Informasi dalam Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 9 (2): 15-21
- Darmawan, D. (2013). *Management Information System*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Das. (2016). Comparison of procedural php with codeigniter and laravel framework. *International Journal of Current Trends in Engineering & Research*, 2 (6): 42-48
- Diana, A. (2016). Perancangan Database Relational pada Toko Buku Online. *Jurnal Cerita*, 2 (2): 134-138
- Fuanasari, A. D. (2014). Analisis Alur Pelayanan Dan Antrian Di Loker Pendaftaran Pasien Rawat Jalan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6 (3): 15-21
- Garahita, A. A. (2014). Sistem Informasi Penjualan Jasa Outsourcing dan Perhitungan Pph 23 berbasis Web pada PT multicentral Aryaguna DKI Jakarta. *Teknologi informasi*, 1 (7): 253-260
- Hartono, B. (2014). *Sistem Informasi Berbasis Website*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayah, A. N. *Konsep Rekam Medis dan Rumah Sakit*, 16 November 2022
wordpress: https://aepnurulhidayah.wordpress.com/2015/08/26/konsep-rumah-sakit-rekam-medis-untuk-referensi-tugas-akhir-by-aep-nurul-hidayah_rekam-medis-informasi-kesehatan/
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: YKPN
- Ladjamundin, A.-B. B. (2013). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Laksana, N. Y. (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wayang Sebagai Pendukung Program Keahlian Seni Pedalangan Materi Silsilah Tokoh Wayang Mahabarata Berbasis Web*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Romney, M. B. (2014). *Accounting Information System*. New Jersey: Prentice Hall
- Rosa. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika

- Sanja, K. (2015). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Helm Pada Toko Helm Swaka Pacitan. *Journal On Networking Of Security*, 4 (3): 13-18
- Sidh, R. (2013). Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Computech & Bisnis*, 7 (1): 19-29
- Sukamto. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi : Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya
- Tedyyana, A. (2016). Membuat web server menggunakan dynamic domain name system pada IP dinamis. *Digital Zone: Jurnal Teknologi informasi dan komunikasi*, 7 (1): 1-10
- Udin, A. H. (2017). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Madrasah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal SISTEMASI*, 6 (1): 20-24
- Yuhefizar. (2013). *Cara Mudah & Murah Membangun & Mengelola Website*. Yogyakarta: Graha Ilmu



UNIVERSITAS
Dinamika